

PENERAPAN *NORMATIVE POWER* UNI EROPA TERHADAP KOLOMBIA MELALUI PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS

ABSTRAK

Pada tahun 2012 ditandatangani perjanjian perdagangan bebas antara Uni Eropa dengan Kolombia yang juga disebut sebagai perjanjian perdagangan bebas “generasi baru”. Perjanjian ini tidak hanya diharapkan untuk dapat meliberalisasi tarif dan meningkatkan arus perdagangan, namun juga diharapkan dapat mempromosikan nilai-nilai sosial Uni Eropa. Akan tetapi, di dalam lingkungan domestik Kolombia masih terdapat permasalahan yang serius terkait standar ketenagakerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penerapan *normative power* Uni Eropa terhadap Kolombia melalui perjanjian perdagangan bebas tahun 2012-2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menggunakan konsep *normative power* yang dikemukakan oleh Ian Manners, penelitian ini menemukan bahwa penerapan *normative power* Uni Eropa terhadap Kolombia dapat dikatakan relatif berhasil. Hal itu dikarenakan *Domestic Advisory Group* (DAG) dan Kementerian Tenaga Kerja Kolombia dianggap cukup mampu untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap isu ketenagakerjaan.

Kata kunci: Perjanjian Perdagangan Bebas, *Normative Power*, Uni Eropa, Kolombia

ABSTRACT

In 2012, a free trade agreement was signed between the European Union and Colombia, also referred to as a "new generation" free trade agreement. This agreement was not only expected to liberalize tariffs and increase trade flows, but also to promote the EU's social values. However, serious problems related to labour standards persist within Colombia's domestic environment. This study aims to determine how the EU's efforts to implement normative power towards Colombia through the free trade agreement. This study used qualitative methods. Using the concept of normative power proposed by Ian Manners, this study found that the EU's implementation of normative power towards Colombia can be said to be relatively successful. This is because the Domestic Advisory Group (DAG) and the Colombian Ministry of Labour are considered quite capable of increasing public participation and awareness of labour issues.

Keywords: *Free Trade Agreement, Normative Power, European Union, Colombia*